

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) efektif dalam meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa SMK. Hasil penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran STAD, yang dinilai melalui lembar observasi oleh pengamat, menunjukkan hasil yang sangat baik dalam penerapannya di kelas.
2. Pada kelas eksperimen yang menerapkan metode STAD, siswa menunjukkan keunggulan pada empat tahap penyelesaian masalah, yaitu menuliskan syarat cukup, menuliskan syarat perlu, menyusun rencana penyelesaian, dan menuliskan penyelesaian. Sebaliknya, siswa pada kelas kontrol hanya unggul pada tahap penulisan kesimpulan. Secara keseluruhan, dibandingkan dengan kelas kontrol, siswa di kelas eksperimen memiliki skor *problem solving* rata-rata yang lebih baik.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode STAD meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah siswa secara signifikan. Ini diperkuat oleh fakta bahwa siswa yang diajar melalui STAD lebih baik daripada siswa yang diajar melalui metode ceramah. Selain itu, nilai uji N-Gain yang cukup efektif, menunjukkan bahwa penerapan STAD cukup efektif terhadap peningkatan kemampuan *problem solving* siswa.

5.2 Implikasi

Hasil analisis memperlihatkan bahwa penerapan metode STAD berdampak positif pada proses belajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa. Metode ini dapat diterapkan secara efektif dalam mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 9 Garut. Dengan pendekatan kooperatif yang menekankan kolaborasi dalam tim serta tanggung jawab individu, STAD mampu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami, merancang, menyelesaikan, dan mengevaluasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan metode STAD juga memudahkan guru dalam mengelola kelas karena guru berperan ganda sebagai penyampai materi sekaligus fasilitator. Siswa menjadi lebih aktif terlibat, termotivasi, juga lebih mampu memahami materi pelajaran. Melalui penerapan metode STAD, mereka didorong untuk menyampaikan ide dan berdiskusi secara bebas dengan teman sekelompoknya, sehingga proses transfer pengetahuan menjadi lebih efektif. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran modern, yang menekankan pengembangan sikap dan karakter yang mendukung kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja selain aspek kognitif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang menunjukkan bahwa metode STAD berdampak positif terhadap kemampuan *problem solving* siswa pada mata pelajaran KUG di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Garut, beberapa rekomendasi berikut dapat diajukan:

1. Penting untuk menanamkan kepada siswa bahwa setiap langkah dalam proses penyelesaian masalah memiliki peran yang krusial, sehingga mereka dapat mengerjakan dengan cermat dan terstruktur.
2. Agar pencapaian keterampilan abad ke-21 lebih optimal, penelitian selanjutnya yang menggunakan metode STAD disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas siswa.
3. Temuan mengenai kemampuan *problem solving* siswa ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum sekolah, sehingga lulusan SMK memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan dan tuntutan dunia kerja.